

Analisis Peta Kepadatan Penduduk Negara Swiss Tahun 2000

Oleh : Bhian Rangga JR

Nim : K 5410012

Prodi Geografi FKIP UNS

A. Pendahuluan

Negara maju merupakan sebutan untuk negara yang menikmati standar hidup yang relatif tinggi melalui teknologi tinggi dan ekonomi yang merata. Sebuah negara dapat dikatakan sebagai negara maju apabila negara tersebut memiliki kemajuan dalam berbagai bidang, baik bidang pendidikan, bidang teknologi bidang ekonomi, ataupun bidang – bidang lain yang menunjang kemajuan sektor negara tersebut.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Menurut "Human Development Report 2010. United Nations. 12 April 2010. Diakses pada 4 April 2012, menyebutkan bahwa IPM negara swiss sebesar 0.874 (sangat tinggi) dan menempati peringkat ke 13. Sehingga dengan demikian negara Swiss dapat digolongkan sebagai negara maju.

Salah satu ciri negara maju ditinjau dari segi kependudukan antara lain : (1) tingkat pertumbuhan penduduk relatif lebih rendah,(2) persebaran penduduk di daerah perkotaan jauh lebih tinggi daripada di daerah pedesaan, (3) angka kelahiran sudah dapat dikontrol sehingga pertumbuhan penduduknya relatif rendah. Begitupun pula yang terjadi di negara swiss, pasti memiliki ciri khas di sektor kependudukan.

Sehingga kondisi kependudukan di suatu negara, dalam hal ini negara swiss dapat dianalisis kepadatan penduduknya (melalui peta kepadatan penduduk swiss tahun 2000) serta nantinya dikaitkan dengan mengapa negara tersebut dapat dikatakan sebagai negara maju. Pengambilan sumber data berupa peta kepadatan penduduk Swiss tahun 2000 dipergunakan untuk analisis karena pada tahun 2010, statistic Switzerland (badan statistik negara swiss) belum melakukan rekaman data/arsip data hasil kepadatan penduduk tahun 2010 (data belum tersajikan).

B. Pembahasan

a. Kondisi geografis

Negara swiss merupakan salah satu negara yang terletak di benua eropa. Secara astronomis, negara swiss terletak $46^{\circ} 57' 0''$ N, $7^{\circ} 27' 0''$ E. Negara swiss merupakan sebuah negara federal berisi 26 canton di Eropa Tengah yang berbatasan dengan Jerman, Perancis, Italia, Liechtenstein dan Austria. Luas wilayah ini sebesar 41.285 km^2 . Secara topografis negara swiss terbagi atas tiga bidang topografi dasar: yang Pegunungan Alpen Swiss di selatan, di dataran tinggi Swiss atau middleland, dan pegunungan Jura di sebelah utara. Pegunungan Alpen adalah pegunungan tinggi yang berjalan di tengah-selatan negara itu, yang terdiri sekitar 60% dari total luas negara itu. Swiss merupakan negara yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari Pegunungan Alpen. Pegunungan alpen merupakan salah satu pegunungan terpanjang di benua eropa.

b. Kondisi pemerintahan

Bentuk pemerintahan negara Swiss berupa Republik Federal dengan Sistem Direktorial dan demokrasi langsung. Sistem pemerintahan Swiss memang unik. Menjadi negara federal sejak 1948. Swiss menganut sistem demokrasi langsung, dan pemerintahannya terdiri oleh 7 anggota yang dipilih oleh Federal Assembly. Ketujuh orang itu sekaligus memimpin departemen utama. Status mereka bisa juga disebut menteri. Yang menarik, ketujuh orang pilihan itu secara bergantian menjadi presiden. Jabatan sebagai presidennya masing-masing selama satu tahun. Di swiss terdapat 26 kanton. Kanton memiliki status permanen dan konstitusional, dibandingkan dengan situasi di negara lain, tingkat tinggi kemerdekaan. Di bawah Konstitusi Federal, semua 26 kanton adalah sama dalam status. Kanton Masing-masing memiliki konstitusi sendiri, dan parlemen sendiri, pemerintah dan pengadilan. Swiss dikenal sebagai negara netral namun tetap memiliki kerjasama internasional yang kuat

c. Kondisi kependudukan

Kepadatan penduduk dapat diartikan sebagai jumlah penduduk disuatu daerah per satuan luas. Kepadatan penduduk disuatu daerah bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{Kepadatan penduduk} : \frac{\text{jumlah penduduk total di suatu wilayah}}{\text{luas wilayah}}$$

Berikut tabel kepadatan penduduk di kota – kota Swiss tahun 2000

| Cantons | Permanen resident population 2000 Habitants par km ² de surface productive |
|------------------|---|
| Zurich | 742 |
| Bern | 161 |
| Lucerne | 240 |
| Uri | 32 |
| Schwyz | 153 |
| Obwald | 69 |
| Nidwald | 145 |
| Glaris | 56 |
| Zug | 446 |
| Fribourg | 143 |
| Solothurn | 318 |
| Basel-Stadt | 450 |
| Basel-Landschaft | 521 |
| Schaffhausen | 247 |
| Appenzell A. Rh | 216 |
| Appenzell I. Rh | 88 |
| St. Gallen | 223 |
| Graubünden | 26 |
| Aargau | 413 |
| Thurgau | 238 |
| Ticino | 116 |
| Vaud | 205 |
| Valais | 56 |
| Neuchâtel | 210 |
| Geneva | 1587 |
| Jura | 82 |

Sumber : statistik Swiss 2000

Berdasarkan tabel kepadatan penduduk serta peta kepadatan penduduk di setiap kota di negara swiss dapat dianalisis sebagai berikut :

Kepadatan tertinggi penduduk negara Swiss terdapat di kota Zurich dengan kepadatan penduduk sebesar 742 jiwa / km² . Sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di kota Graubuden, dengan kepadatan penduduk sebesar 26 jiwa / km² .

Kota Zurich merupakan kota terpenting dan terbesar di negara Swiss. Kota ini merupakan pusat berbagai sektor, baik sektor perekonomian, sektor pendidikan, sektor transportasi dan sektor – sektor lainnya. Dari segi sektor perekonomian nampak bahwa Zurich adalah terkemuka pusat keuangan dan kota global . Kota Zurich adalah pusat ekonomi Swiss dan rumah bagi sejumlah besar perusahaan internasional. Sejauh ini sektor yang paling penting dalam ekonomi Zurich adalah industri jasa, yang mempekerjakan hampir empat per lima dari pekerja. Industri penting lainnya termasuk industri ringan industri, mesin dan tekstil dan pariwisata. Sebagian besar bank Swiss memiliki kantor pusat di Zurich dan ada bank asing banyak di daerah Zurich. Di sektor pendidikan, misalnya terdapat Sekitar 60.000 orang belajar di 20 perguruan tinggi universitas dan lembaga pendidikan tinggi di Zurich. Dua universitas Swiss yang paling terkenal terletak di kota. The Swiss Federal Institute of Technology (ETH Zurich) yang dikendalikan oleh negara (federal) dan Universitas Zurich yang berada di bawah arahan kanton Zurich. Kedua universitas tersebut telah dicatatkan pada 50 universitas top dunia.

Begitupun di sektor – sektor lain, misalnya sektor transportasi, alat transportasi yang digunakan merupakan alat transportasi yang modern, seperti pesawat, trem dan bus dengan teknologi modern, jaringan transportasinya merupakan jaringan transportasi yang menempati urutan terbaik di seluruh dunia. Di sektor budaya misalnya terdapat berbagai bangunan bersejarah ataupun pemandangan alam yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang ke kota ini. Sehingga, dengan kota ini merupakan kota terpadat di negara swiss.

Berbeda halnya dengan Graubuden. Kota ini memiliki luas wilayah hanya memiliki luas sebesar 7105 km² . Kota ini sebagian besar merupakan daerah yang bertopografi pegunungan serta penduduknya bekerja di sektor pertanian, terutama peternakan susu. Meskipun luas wilayahnya merupakan terluas di

negara swiss, namun kepadatan penduduknya menempati urutan terkecil diantara kepadatan penduduk di kota – kota lain dalam negara swiss.

Untuk visualisasi dapat dilihat pada peta kepadatan penduduk Swiss tahun 2000 (lihat di halaman 1)

d. Keterkaitan indikator kepadatan penduduk dengan ciri sebuah negara maju

Seperti pada pembahasan sebelumnya bahwa beberapa ciri negara maju antar lain : (1) tingkat pertumbuhan penduduk relatif lebih rendah,(2) persebaran penduduk di daerah perkotaan jauh lebih tinggi daripada di daerah pedesaan, (3) angka kelahiran sudah dapat dikontrol sehingga pertumbuhan penduduknya relatif rendah, (4) angka buta hurufnya sangat rendah, (5) pendapatan per kapitanya sangat tinggi,(6) kualitas standar hidup penduduknya sangat tinggi karena tingginya pendapatan per kapita,(7) pelayanan kesehatan penduduknya terjamin sehingga angka harapan hidup tinggi, (8) tingkat kemiskinannya sangat rendah, (9) kualitas pendidikannya sangat bagus, serta (10) kegiatan utama penduduknya di bidang nonpertanian.

Pada studi kasus kepadatan penduduk di negara Swiss terlihat bahwa kepadatan penduduk di setiap kota bervariasi, (antara 56 - 742 jiwa / km²), Akan tetapi kepadatan penduduk tertinggi terletak di kota Zurich dengan kepadatan penduduk sebesar 742 jiwa / km² . Sedangkan kepadatan terkecil terletak di kota Graubuden dengan kepadatan penduduk sebesar 26 jiwa / km² . Hal ini menunjukkan bahwa kepadatan penduduk di masing – masing kota swiss pada tahun 2000 rata – rata memiliki kepadatan penduduk yang masih stabil dan teratur, dalam arti kepadatan penduduknya tidak begitu rendah ataupun tidak begitu tinggi. Beberapa alasan mengapa kepadatan penduduk negara ini masih dikatakan stabil :

- Angka fertilitas di negara maju(negara swiss) lebih rendah. Akibatnya laju pertumbuhan penduduknya juga lebih lambat. Penyebabnya banyak sekali antara lain : tingkat pendidikan, terutama perempuan lebih tinggi, perempuan memiliki tingkat pendidikan tinggi umumnya lebih fokus untuk menempuh pendidikan yang tinggi dibandingkan memiliki anak terlebih dahulu. Demikian juga perempuan

yang bekerja. Mereka lebih mementingkan pekerjaan daripada harus terlebih dahulu memiliki anak. Faktor lain misalnya biaya punya anak. Kalau di negara maju orang mikir punya anak banyak artinya pengeluaran makin besar.

- sejumlah negara maju justru mengalami penyusutan atau penurunan jumlah penduduk. Penyusutan ataupun penurunan penduduk dikarenakan adanya peran pemerintah dalam pembatasan jumlah kelahiran yang ada. Pemerintah dalam hal ini menekan laju pertumbuhan penduduk setiap tahunnya, agar kepadatan penduduk di negara tersebut tiap tahunnya tidak terlalu padat. Mengingat luas wilayah negara maju umumnya kecil, apabila kepadatan penduduknya tinggi maka akan terjadi ledakan penduduk yang besar – besaran dan tentunya akan berdampak pada kestabilan perekonomian maupun kestabilan sektor – sektor lain di negara tersebut

Sehingga kaitannya antara kepadatan penduduk dengan ciri sebuah negara maju adalah dengan adanya kepadatan penduduk yang stabil dan teratur, maka menjadi salah satu indikasi bahwa negara tersebut dikatakan sebagai negara maju, dengan mempertimbangkan aspek – aspek berikut ;

1. tingkat pertumbuhan penduduk

Kepadatan penduduk negara maju umumnya stabil, dikarenakan adanya kesadaran masyarakatnya dalam menekan jumlah kelahiran yang ada (karena faktor tingkat pendidikan yang tinggi, ataupun fokus pada sebuah pekerjaan), serta adanya peran pemerintah dalam mengatur jumlah penduduknya serta ada yang membatasi kelahiran dalam satu keluarga Hal ini bertujuan agar jumlah penduduknya tetap stabil dan teratur.

2. Tingkat pendapatan (potensi ekonomi)

Potensi ekonomi suatu negara dapat dilihat dari pendapatan per kapita penduduk. Selain itu, juga terlihat dari jenis tenaga kerja serta daya beli penduduk terhadap suatu produk. Pendapatan per kapita adalah rata-rata pendapatan penduduk suatu negara dalam satu tahun. Pendapatan per kapita diperoleh dari hasil bagi Produk Nasional Bruto (Gross National Product/ GNP) dengan jumlah penduduk. Jadi, makin tinggi GNP dan makin sedikit jumlah penduduk suatu negara, maka

pendapatan per kapitanya akan makin besar. Pertumbuhan ekonomi di negara maju pada umumnya sangat pesat. Oleh karena itu pendapatan per kapita penduduknya juga sangat tinggi. Seperti negara swiss misalnya, memiliki PDB sebesar \$75,835 (menempati urutan ke empat menurut versi Bank dunia). Selain itu, di negara Swiss terkenal sebagai pusat perbankan dunia, sehingga pendapatan negara di sektor perekonomian memberikan sumbangsih besar bagi dunia perekonomian negara tersebut dan menjadi tolak ukur bahwa negara tersebut berhak menyandang sebagai negara maju. Jarang sekali ditemukan rakyat miskin di negara Swiss. Kehidupan sosial rakyat swiss ditanggung oleh negara, sehingga dengan adanya pendapatan perkapita yang tinggi diharapkan kesejahteraan hidup masyarakatnya sangat terjamin

3. Tingkat kesehatan

Di negara maju fasilitas kesehatan berkembang cepat, peralatan kedokteran lebih canggih, jumlah tenaga medis sebanding dengan jumlah penduduk, dan tingkat gizi masyarakat tinggi.

4. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan yang tinggi di negara maju berdampak pada perkembangan teknologi. Makin tinggi tingkat pendidikan, makin pesat perkembangan teknologi. Salah satu faktor pendorong yang menyebabkan tingkat pendidikan masyarakat swiss tinggi antara lain banyaknya universitas termuka di negara tersebut serta tingginya kesadaran masyarakat untuk mengempuh dunia pendidikan. Dalam IPM, terlihat bahwa IPM negara swiss memiliki rating yang cukup baik, sehingga dengan IPM yang baik maka angka buta huruf di negara ini pasti sangat rendah

5. Kemajuan dan penggunaan teknologi

Para ahli di negara maju mampu menghasilkan berbagai teknologi baru yang semakin modern dan sangat berfaedah. Teknologi mencakup banyak bidang, misalnya:

a. Teknologi pangan

Teknologi pangan berhubungan dengan penemuan berbagai cara baru dalam pengolahan hasil pertanian, peternakan, perikanan, serta cara pengawetan, penyimpanan, dan pengepakan. Dalam hal ini negara swiss dikenal sebagai

negara daerah sentra penghasil keju terbaik di dunia. Meskipun sebagian besar wilayah Swiss tidak cocok untuk sentra pertanian, namun wilayahnya cocok untuk menggembala ternak, sehingga dengan pemanfaatan serta penemuan teknologi dalam bidang pangan menjadikan Swiss sebagai penghasil keju terbaik di dunia.

b. Teknologi informasi komunikasi, dan transportasi

Di negara maju, penemuan berbagai alat komunikasi semakin canggih dari hari ke hari (handphone, PDA, dan lain-lain). Penggunaan alat komunikasi serba modern dan mengalami inovasi tiada henti tiap waktu. Teknologi transportasi yang ada di negara swiss juga memberikan sumbangsih yang bear bagi kesejahteraan rakyatnya. Kemajuan teknologi dalam bidang transportasi misalnya ditemukan berbagai alat transportasi yang modern, jaringan lalu lintas yang teratur menjadikan negara tersebut layak untuk dikatakan sebgai negara maju.

6. Sektor non pertanian menjadi kegiatan utama penduduk

Di negara maju, seperti negara Swiss, sebagian wilayahnya tidak cocok untuk area pertanian, sehingga sebagian besar masyarakatnya bertumpu pada sektor non pertanian, antara lain : sektor industri, sektor jasa, sektor perbankan, ataupun sektor – sektor lain.

C. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. Negara Swiss merupakan salah satu negara maju di benua eropa. Dapat dikatakan negara maju karena memiliki ciri sebagai berikut : memiliki kepadatan penduduk stabil, IPM tinggi, Pendapatan perkapita tinggi, kemajuan dan penggunaan teknologi informasi komunikasi, dan transportasi, sektor non pertanian menjadi kegiatan utama penduduk
2. Kaitannya antara kepadatan penduduk dengan ciri sebuah negara maju adalah dengan adanya kepadatan penduduk yang stabil dan teratur, maka menjadi salah satu indikasi bahwa negara tersebut dikatakan sebagai negara maju, dengan mempertimbangkan aspek – aspek lain. Diperkirakan kepadatan penduduk Swiss

pada tahun 2010 akan bertambah, namun penambahan kepadatan penduduk tersebut hanya kecil.

D. Daftar Pustaka

- Anonim. 2011. *Swiss*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Swiss>, diakses pada tanggal 16 April 2012
- Anonim. 2011. *Switzerland*. <http://en.wikipedia.org/wiki/Switzerland> diakses pada tanggal 16 April 2012
- Anonim. 2011. *Negara Maju*. http://id.wikipedia.org/wiki/Negara_maju diakses pada tanggal 16 April 2012
- Muller, Peter O. 2006. *Geography Realms, Regions, and Concepts Twelfth Edition*. United States of America : John Wiley & Sons Inc
- Sukmayani, ratna. 2010. *Perkembangan Negara Dunia*. http://www.crayonpedia.org/mw/PERKEMBANGAN_NEGARA-NEGARA_DIDUNIA_9.1_RATNA_SUKMAYANI#4._Kelompok_negara_industri_baru, diakses pada tanggal 17 April 2012
- Swiss Statistics .2000. *Densité de la population en 2000*. http://www.bfs.admin.ch/bfs/portal/en/index/regionen/thematische_karten/maps/bevoelkerung/bevoelkerungsstand/0/bevoelkerungsstand.NewWindow.parsys.0003.2.Preview.html diakses pada tanggal 16 April 2012